

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian bahwa mayoritas kualitas pelayanan baik, kepuasan pasien puas, memiliki kualitas hidup sedang. Dengan hasil uji *rank spearman* terdapat hubungan antara kualitas pelayanan program tuberkulosis paru. Dimana semakin baik kualitas pelayanan, maka semakin puas rasa kepuasan pasien tuberkulosis. uji *rank spearman* didapatkan tidak ada hubungan antara kualitas pelayanan dalam program tuberkulosis paru dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan bagi pasien untuk tetap terus konsisten dalam melakukan pengambilan obat di poli P2TB Puskesmas Rangkah Surabaya, tetap konsisten untuk meminum obatnya sesuai anjuran dari tim P2TB, dan tetap memakai masker ketika bertemu dengan orang sekitar. Agar tetap terjaga untuk kualitas hidupnya.

7.2.2 Bagi Instansi

Diharapkan agar jadwal pelayanan Program Pengendalian Tuberkulosis (P2TB) ditambahkan, terutama untuk pengambilan obat dan pemeriksaan laboratorium bagi pasien yang sedang menjalani pengobatan. Mengingat jadwal poli P2TB saat ini hanya dilaksanakan pada hari Kamis, disarankan agar jadwal pengambilan obat dapat

ditambahkan pada hari lain untuk memudahkan pasien dalam mendapatkan layanan yang diperlukan.

7.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk Puskesmas Rangkah Surabaya agar terus konsisten dalam melakukan pelayanan poli P2TB di hari kamis, dan menambah jumlah kader TB di Puskesmas Rangkah Surabaya.

7.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi peneliti selanjutnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian menggunakan variabel lain yang belum diteliti kualitas pelayanan dengan tingkat kecemasan dan *fatigue*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Megatsari H, Ridwanah A, Firdausi N, Antika C, Sofie N, Yoto M. Tuberkulosis di Jawa Timur: Sebuah Studi Ekologi [Internet]. Nurhasmadiar Nandini. Surabaya: HEALTH ADVOCACY; 2021 [cited 2024 Apr 26]. Available from: 1. (PDF) Tuberkulosis di Jawa Timur: Sebuah Studi Ekologi (researchgate.net)
2. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2022.
3. Sari Y. Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Stigma Diri. JKH. 2019;3(2):2621–8704.
4. Karminiasih N, Putra W, Duarsa D, Rai I, Karmaya IN. Risk Factors for Recurrences of Pulmonary TB among Patients in Denpasar: A Case-Control Study. 2018;4:17–22.
5. Sitopu S, Silalahi D, Lase Y. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskesmas Pulo Brayan Kota Medan Tahun 2022. Jurnal Darma Agung Husada. 2022;9:48–54.
6. Chomaerah S. Program Pencegahan dan Penanggulangan Tuberkulosis di Puskesmas. HIGEIA. 2020;4:398–410.
7. Awaludin A. Evaluasi Program Inovasi Pelayanan Sistem Terpadu Pada Poli TBC. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 2021;7:622–8.
8. Probandari A, Harbianto D, Meyanti F, Houben R, Rudman J, Fiekert K, et al. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia. Nurjannah, Widada S, editors. 2020. 1–216 p.
9. Rahmadiana M. Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan. Jurnal Psikogenesis. 2012;1(1):88–94.
10. Ramadhan S, Subroto Y, Probandari A. Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkulosis di Kabupaten Bima 2014-2016. Media Litbangkes. 2019 Jul 19;29(2):171–6.
11. Riskesdas T. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Perkembangan Kesehatan (LPB); 2018. 1–481 p.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. SITB.ID. 2023 [cited 2023 Nov 20]. SITB (Sistem Informasi Tuberkulosis). Available from: <http://jatim.sitb.id/sitb2024/app>

13. Yuliawati, Rahmi H, Yantari W, Yulion R. Hubungan Pengetahuan Penderita TB Paru, Pelayanan Kesehatan dan Pengawas Menelan Obat terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien. *Riset Informasi Kesehatan*. 2018 Jun 30;7(1):31–8.
14. Hutabarat R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Padang Bulan Medan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2018;07:104–12.
15. Nurhayati A, Rahayuningsih N, Alifiar I. Analisis Kualitas Hidup (QoLY) dan Kepatuhan Terapi Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit X Kota Tasikmalaya. *Analisis Kualitas Hidup. Journal of Pharmacopolium*. 2020;3(3):183–9.
16. Riskesdas T. Laporan Provinsi Jawa timur Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB); 2018. 1–478 p.
17. Rinfilia I, Budiati E, Arisandi W, Setiaji B, Karyus A. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Pengobatan Pasien TB Paru. *stikeskendal*. 2022;12:703–10.
18. Samory U, Yunalia E, Suharto I, Nurseskasatmata S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Urei-Faisei (URFAS). 2022;2:37–45.
19. Saftarina F, Fitri A. Studi Fenomenologi tentang Faktor Risiko Penularan Tuberculosis Paru di Perumnas Way Kandis Lampung. *JMJ*. 2019;7:8–18.
20. Widiyanto A. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kesembuhan Pasien Tuberculosis Paru BTA Positif Di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. 2016;6:01–117.
21. Anggiareni S, Christya Wardhani U, Muharni S. Article Hubungan Peran Perawat Edukator dengan Kepatuhan Pasien TB Paru dalam Pengobatan di RSUD Kabupaten Bintan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Nursing Update)*. 2023;255–65.
22. Suarni E, Badri P, Hidayah A. Peran Pmo Dan Analisis Tingkat Kepatuhan Menelan Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Palembang: Dampak Terhadap Kesembuhan. *Jurnal Ners*. 2024;7:1121–7.
23. Ratna S, Fauzi L, Maharani C, Nur Ayu Merzistya A, Bioladwiko, Shaleh R, et al. Kualitas Pelayanan Kesehatan Tuberculosis melalui Quote Tb Light sebagai Upaya “To End Tb” . Semarang: Inovasi Sains dan Kesehatan; 2021.

24. Maila I. Kepuasan Pasien Rawat Jalan Geriatri Ditinjau dari Mutu Pelayanan, Persepsi dan Respon Time Di Puskesmas. Tim STRADA PRESS. Anggota Resmi IKAPI Indonesia; 2021.
25. Tristiana R, Kumalasari R, Makhfudli. Pengalaman Klien TB Paru yang Menjalani Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Taji Kabupaten Magetan. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*. 2019 Jul 9;4(1):1.
26. Mahadewi E, Heryana A, Kurniawati Y, Ayuba I. Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Poliklinik Paru di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tangerang. *Public Health*. 2019;2:110–9.
27. Fitriani D, Veri, Laelah I. Korelasi Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Pelayanan TB Paru. *JOURNAL OF NURSING RESEARCH*. 2021;1:23–31.
28. Effendi K, Junita S. Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan Di UPTD Puskesmas Mutiara Tahun 2019. *Excellent Midwifery*. 2020;3:77–82.
29. Syapitri H, Hutajulu J, Aryani N, Saragih FL. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien TB Paru Yang Menjalani Program Pengobatan. *JURNAL SURYA MUDA*. 2021;3:1–11.
30. Dac T, Abhishek 'Bhardwaj. StatPearls. 2023 [cited 2024 Mar 28]. Quality Of Life.
31. Diamanta A, Agnes M, Buntoro I. Hubungan Tingkat Stres Dan Tingkat Pendapatan Dengan Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis Paru Di Kota Kupang. *Cendana Medical*. 2020 Apr;19:44–50.
32. Azalla C, Maidar, Ismail N. Analisis Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis Paru terhadap Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2020. *Jurnal Aceh Medika* . 2020;4(2):122–36.
33. Pahrul D, Desvitasari H, Fatriansari A. Analisis Pemahaman Penderita TB Tentang Tuberkulosis Paru Terhadap Kualitas Hidup. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*. 2021;11(2):86–94.
34. Putra O, Hidayatullah A, Aida N, Hidayat F. Evaluation Of Health-Related Quality Of Life In Pulmonary Tuberculosis Patients Using Short Form-36. *Journal Ilmiah Farmako Bahari* [Internet]. 2022;13:1–13. Available from: www.journal.uniga.ac.id

35. Abrori I, Riris A. Kualitas hidup penderita tuberkulosis resisten obat di kabupaten Banyumas. (*BKM Journal of Community Medicine and Public Health*). 2018 Feb 1;34(2):55–61.
36. Alatas F, Erna Su, Indira D. Pengaruh Komunikasi Hubungan Dokter-Pasien dan Aspek Pelayanan Kesehatan Pasien Kanker Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker di Malang. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*. 2020;7(1):1–9.
37. Sari N, Rachmawati A. Pendidikan Kesehatan Tuberkulosis “TOSS TB (Temukan Obati Sampai Sembuh).” *Jurnal Abdimas Umtas*. 2019;2:103–7.
38. Nurhidayati I, Sulistyowati A, Dewi A. Health Belief Penderita Tuberkulosis Paru Relaps Di Balai Kesehatan Masyarakat (BALKESMAS) Wilayah Klaten: Studi Fenomenologi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*. 2019 Mar 1;8:17–34.
39. Syahrin Vidyastari Y, Emmy Riyanti D, Cahyo Bagian Pendidikan kesehatan dan Ilmu Perilaku K, Kesehatan Masyarakat F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Target CDR (Case Detection Rate) oleh Koordinator P2TB Dalam Penemuan Kasus di Puskesmas Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2019;7(1):2356–3346.
40. Burhan Erlina, Soeroto A, Isbaniah F. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Sastroasmoro sudigdo, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. 1–126 p.
41. Probandari A, Harbianto D, Meyanti F, Houben R, Rudman J, Fiekert K, et al. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia. Nurjannah, Widada S, editors. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ; 2020. 17–212 p.
42. Syam A, Setyanto D, Nawas MA, Rahajoe N, Kaswandani N, Asri S, et al. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan RI T, Ikatan Dokter Indonesia T, editors. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2013. 1–108 p.
43. Isbaniah F, Burhan E, Sinaga B, Behtri D, Yanifitri, Handayani D, et al. Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Perhimpunan Doter Paru Indonesia T, editor. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2021. 1–77 p.
44. Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dann Penatalaksanaan di Indonesia [Internet]. 2021. p. 1-89.
45. Banu S, Sitepu R, Sulistiasari R. Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Puskesmas Hutarakyat Sidikalang Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*. 2018;5(4):254–63.

46. Syam A, Setyanto D, Nawas MA, Rahajoe N, Kawandani N, Asri S, et al. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan RI T, Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia T, editors. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2013. 1–108 p.
47. Anugrah K, Sudarmayasa W. Buku Kualitas Pelayanan Jasa Akomodasi. Ideas Publishing T, editor. Gorontalo: Ideas Publishing ; 2020. 1–77 p.
48. Kuntoro, W., & Istiono, W. (2017). Kepuasan pasien terhadap kualitas pelayanan di tempat pendaftaran pasien rawat jalan Puskesmas Kretek Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 2(1), 140-147.
49. Kadaria R. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien. Romadiyanti, Beta. Jakarta Selamatn: Asosiasi Profesi Widyaiswara Indonesia; 2022. 1–72 p.
50. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 364/MENKES/SK/V/2009 Tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB) Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2009 May.
51. Syam A, Setyanto D, Nawas MA, rahajoe N, Kaswandari N, Asri S, et al. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan RI T, editor. Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2014. 1–89 p.
52. Kurniasih E, Daris H. TUBERCULOSIS (Mengenali Penyebab, Cara Penularan dan Penanggulangan). Cahyanti, Alviana. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI); 2017. 1–160 p.
53. Parasuraman Valarie Zeithaml AA, Professor of Retailing F, Studies M. SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality LEONARD L. BERRY. Vol. 64. 1988.
54. Vanchapo A, Magfiroh. Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kepuasan Pasien. Mahyuvi, Tata. Tangerang: Tata Mutiara Hidup Indonesia; 2022. 1–48 p.
55. Manek O. Analisis Pelayanan Kesehatan Rawat Inap Faskes I Terhadap Kepuasan Pasien BPJS di Puskesmas. Strada Press T, editor. Kediri: STRADA Press; 2020. 1–33 p.
56. Marshall G, Hays G. The Patient Satisfaction Questionnaire Short-Form (PSQ-18). Rand T, editor. Santa Monica: RAND; 1994. 1–36 p.

57. Thayaparan AJ, Mahdi E. The patient satisfaction questionnaire short form (PSQ-18) as an adaptable, reliable, and validated tool for use in various settings. Vol. 18, Medical Education Online. 2013.
58. Teoli D, Bhardwaj A. Quality Of Life [Internet]. StatPearls T, editor. Penerbit StatPearls; 2023.
59. Ekasari M, Riasmini M, Hartini T. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Intervensi [Internet]. Wineka Media T, editor. Malang: Wineka Media; 2019. 1–119 p.
60. Mia Fatma Ekasari, Ni Made Riasmini, Tien Hartini. WINEKA MEDIA. 2019 [cited 2023 Dec 18]. p. 25–7 Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep Dan Berbagai Intervensi.
61. Papeo DRP, Immaculata M, Rukmawati I. Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat (MMAS-8) Dan Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF) Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Di Kota Bandung. Indonesian Journal of Pharmaceutical Education. 2021 Jul 10;1(2):86–97.
62. Who. WHOQOL User Manual Programme on Mental Health Division of Mental Health and Prevention of Substance Abuse World Health Organization. Word Health Organization (WHO) T, editor. WHO int; 1998.
63. Musniati, Sulastien H, Fikri L. Kualitas Hidup pada Pasien Diabetes Melitus. Jurnal Pendidikan Tambusai. 2023;3:28799–803.
64. Engkus. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi. GOVERNANSI. 2019 Sep 25;5(2):99–109.
65. Nu'im Haiya N, Luthfa I, Aspihan M, Ardian I, Pratama S, Azizah I. Hubungan Kepuasan Hidup Dengan Kualitas Hidup Keluarga PMO Pasien TB Paru. NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan. 2022;8(1):15–20.
66. Hendrik, Perwitasari D, Mulyani U, Thobari J. Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Menggunakan Instrumen St George Respiratory Questionnaire (SGRQ) di Yogyakarta. Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik. 2015;2:28–34.
67. Lapau B. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2015 [cited 2024 Apr 3]. p. 36–7 Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi Revisi).

68. Sumatri A. Metodologi Penelitian Kesehatan [Internet]. M.A ProfDrM, Ekayanti dr. F, editors. Jakarta: Prenada Media Group; 2015. 1–256 p.
69. Hidayat A. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Aulia, editor. Surabaya: Health Books; 2015. 1–215 p.
70. Mulyani S. Metodologi penelitian. Taufik U, Silbira V, Jejen A, editors. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung; 2021. 1–133 p.
71. Sugiyono D. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013. 1–330 p.
72. Abdullah K, Jannah M, Aiman U, Hasda S, Fadilla Z, Taqwin, et al. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Saputra, Nanda. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2022.
73. Nursalam. Salemba Medika. 2008 [cited 2024 Apr 3]. p. 1–130 Konsep & Metode Keperawatan (ed. 2).
74. Kartiningrum E. Kualitas Hidup Lansia di Dusun Glonggongan Desa Sumber Tebu Kecamatan Bangsal Mojokerto. Hospital Majapahit. 2017 Nov;9(2):42–7.
75. Leopold Granquist. Statistical Data Editing. New York Nation; 1997.
76. Linda Rosalina dr, Rahmi Oktarina Mb, Dra Rahmiati Mp, Saputra I. Buku Ajar Statistika. Eliza. Padang : Muharika Rumah Ilmiah; 2023. 1–117 p.
77. Annisa R, Aksa Z, Fridayenti F. Perbedaan Kadar Sgpt Pada Pasien Tuberkulosis Paru Sebelum Dan Sesudah Fase Intensif Di Poliklinik Paru Rsud Arifin Achmad Pekanbaru. JOM FK. 2015;2(2):1–10.
78. Health Jurnal Ilmiah Kesehatan P, Rahayu S. Servqual Dalam Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Pengguna JKN di Puskesmas Karangrayung. 2024;6(1):41–7.
79. Putri I, Ngasu K. Hubungan Antara Caring Dan Komunikasi Terapeutik Dengan Kualitas Pelayanan Keperawatan. Nusantara Hasana Journal. 2021;1(3):123–9.
80. Mujiarto, Santoso D, Bramantyo R. Strategi Pelayanan Kesehatan Untuk Kepuasan Pasien di UPT Puskesmas Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara. 2019;3:34–49.
81. Anfal AL. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Rumah Sakit Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2018. Excellent Midwifery Journal. 2020;3:1–19.

82. Muzer A. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Usia, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Status Perkawinan Terhadap Kepuasan Pasien dan Kepercayaan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga . UMS. 2020;1–23.
83. Ukago Y, Mawarni D. Deskripsi Waktu Tunggu dan Kepuasan Pasien di Klinik. *Sport Science and Health*. 2021 Oct 31;3(10):800–7.
84. Sari NP, Lismayanti L. Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. 2019
85. Rosyanti I, Angeliana D, Program K, Fakultas KM, Kesehatan II, Esa U, et al. Kejadian TB Paru di Kota Depok. *Health Publica Jurnal Kesehatan Masyarakat Health Publica*. 2020;1(1).
86. Tinartayu S, Riyanto B. SF-36 sebagai Instrumen Penilai Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis (TB) Paru. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2015;15:7–14.
87. Andayani S, Astuti Y. Prediksi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020. *Indonesian Journal for Health Sciences*. 2017;01(02):29–33.
88. Agus Nurjana M. Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) di Indonesia. *Media Litbangkes*. 2015;25:165–70.
89. Pawenrusi E, Jufri, Akbar M. Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB PARU) di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Makasar. *Jurnal Mitrashat*. 2020 May;10:168–77.
90. Tanof VP, Febianti Buntoro I, Trisno I. Pengaruh Pemberian Terapi Obat Anti Tuberkulosis Fase Intensif Terhadap Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis Di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal*. 2022 Nov;24(2).
91. Ballatori E, Roila F, Ruggeri B, Bruno AA, Tiberti S, di Orio F. The Uniscale Assessment of Quality of Life: Applications to Oncology. *Handbook of Disease Burdens and Quality of Life Measures*. Springer New York; 2010. 179–194 p.
92. Putri O, Winarti R. Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dengan Tingkat Kepuasan PasienBPJS. *Jurnal Ners Widya Husada*. 2018 Jul;5(2):49–58.
93. Imran, Yuliharsi, Almasdi, Syavardie Y. Dampak Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas. *Undiksha*. 2021 Oct 25;5(3):389–96.

94. Immas H, Shinta Dewi R. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Islam Kota Magelan. *Jurnal ilmu administrasi bisnis*. 2013;3(3):110–6.
95. Putra N, D.N N, Inovita N R. Evaluasi Kepuasan Pasien Tuberkulosis Fase Intensif Terhadap Pelayanan Informasi Obat di Puskesmas Perak Timur Surabaya. *Farmasains : Jurnal Ilmiah Ilmu Kefarmasian*. 2021 Apr 29;8(1):37–44.
96. Arifki Zainaro M, Gunawan A, Lampung Selatan K. Kualitas pelayanan kesehatan rawat jalan dengan tingkat kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru. *Vol. 13*. 2019.
97. Alatas F, Sulistyowati E, Indria D. Pengaruh Komunikasi Hubungan Dokter-Pasien dan Aspek Pelayanan Kesehatan Pasien Kanker Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Di Malang. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*. 2020;7(1):1–9.
98. Hanafi R, Bidjuni H, Babakal A. Hubungan Peran Perawat Sebagai Care Giver Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *eJournal Keperawatan (e-Kp)*. 2016 Feb;4(1):1–6.
99. Yulisetyaningrum, Hidayah N, Yuliarti. Rusmi. Hubungan Jarak Rumah dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TBC di RSI Sunan Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan kebidanan*. 2019;10:248–55.